

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai verba berprefiks *ein-* dan *aus-* dalam artikel tema *Sprache & Kultur* pada majalah daring NEON, dapat disimpulkan bahwa jumlah keseluruhan verba berprefiks *ein-* dan *aus-* yang ditemukan dalam sumber data yaitu 63 verba. Jumlah tersebut terdiri dari 29 verba berprefiks *ein-* dan 34 verba berprefiks *aus-*. 29 verba berprefiks *ein-* tersebut tersebar di 36 kalimat, sedangkan 34 verba berprefiks *aus-* tersebar di 62 kalimat.

Terdapat satu verba berprefiks *ein-* yang tidak ditemukan makna kamusnya, yakni verba *einwrapen*. Kemudian ada beberapa verba yang ditemukan dalam sumber data yang memiliki perbedaan makna jika dibandingkan dengan makna kamusnya. Makna tersebut adalah makna kontekstual dan akan sulit dipahami jika kita hanya mengetahui makna kamusnya saja. Maka dari itu diperlukan juga untuk melihat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perubahan makna tersebut seperti kalimat sebelum atau sesudahnya, atau isi artikel secara keseluruhan.

Selanjutnya, berdasarkan makna verba yang sudah didapat, prefiks-prefiks tersebut diklasifikasikan sesuai dengan teori makna prefiks menurut DUDEN yang sudah dipaparkan. Makna prefiks *ein-* ada 7 yakni: *bezeichnet die Richtung nach innen* atau ‘merujuk pada arah dalam’ yang diwakilkan oleh 10 verba, *rund um etwas herum* atau ‘sekitar sesuatu’ ada 1 verba, *bezeichnet die Veränderung eines Zustandes* ‘menunjukkan perubahan keadaan’ terdapat 6 verba, *bezeichnet die Eindringlichkeit* ‘menunjukkan urgensi’; *Wiederholung einer Handlung* ‘pengulangan suatu tindakan’ ada 7 verba, dan *in eine Umhüllung* atau ‘dalam sebuah pembungkus’ yaitu 5 verba. Untuk makna yang ke-5 yakni *bezeichnet die Zerstörung* atau ‘menunjukkan kehancuran’, tidak ditemukan dalam verba yang ada di sumber data. Sementara itu makna terakhir *Grammatik: auch Substantive und Adjektive folgen diesen Typen* tidak diperlukan dalam penelitian ini karena tidak mewakili makna verba. Untuk prefiks *aus-* terdapat 6 makna, yaitu: *bezeichnet die Richtung nach außen* atau ‘merujuk pada arah luar’ yang

diwakilkan 20 verba, *bezeichnet das Ende* atau ‘menunjukkan akhir dari sesuatu’ ada 7 verba, *bezeichnet ein Versehen mit etwas* ‘menunjukkan suatu yang disediakan dengan sesuatu’ sebanyak 6 verba, dan *macht etwas rückgängig* atau ‘membatalkan sesuatu’ yang hanya diwakilkan 1 verba. Makna prefiks *bezeichnet den Zustand der Ruhe* ‘menunjukkan keadaan istirahat’ tidak ditemukan dalam sumber data, sementara makna terakhir *Grammatik: auch Substantive und Adjektive folgen diesen Typen* tidak diperlukan seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya.

Dari keseluruhan data berupa kalimat dengan verba berprefiks *ein-* dan *aus-* yang terkumpul, terdapat 3 kalimat dengan verba berprefiks *ein-* dan 7 kalimat dengan verba berprefiks *aus-* yang makna verbanya berbeda antara makna kamus dan makna konteks. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa kalimat dengan verba berprefiks *aus-* lebih banyak mengalami perubahan makna jika disandingkan dengan makna kamusnya.

B. Implikasi

Penelitian ini memberikan manfaat dan kontribusi dalam menambah pengetahuan mengenai makna prefiks *ein-* dan *aus-* serta makna verba yang berkorelasi dengan prefiks-prefiks tersebut. Dalam penelitian mengenai verba berprefiks *ein-* dan *aus-* ini, dibahas mengenai makna verba berprefiks *ein-* dan *aus-* baik makna kamus maupun makna kontekstualnya. Selain itu, dibahas juga mengenai makna prefiks dari setiap verba tersebut.

C. Rekomendasi

Setelah melakukan penelitian dan ditemukan hasil analisis serta simpulan, terdapat beberapa rekomendasi yang berkaitan dengan penelitian analisis verba berprefiks sebagai berikut:

1. Disarankan kepada peneliti selanjutnya memerhatikan objek yang akan dijadikan bahan penelitian dan benar-benar paham mengenai bahasan dalam objek tersebut. Contohnya bisa memilih buku cerita anak karena bahasa yang digunakan pada buku cerita tersebut biasanya lebih mudah dipahami. Selain

itu, jika memilih berita atau artikel yang ada di internet, disarankan memilih tema yang benar-benar familiar dengan yang sudah dipelajari.

2. Dalam mempelajari dan memaknai verba berprefiks dan masing-masing prefiksnya, sebaiknya menggunakan kamus bahasa Jerman-Jerman seperti DUDEN – *Deutsches Universal Wörterbuch* karena makna yang disediakan lebih lengkap.